

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kasus Covid-19 yang melanda Indonesia ini menyebabkan ketakutan serta kecemasan dikalangan masyarakat. Meskipun angka kesembuhan Covid-19 juga terus meningkat, kemunculan kasus penyebaran Covid-19 juga mengalami peningkatan sehingga laju perekonomian di Indonesia masih dipengaruhi oleh ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kuartal I 2020 mengalami penurunan namun masih berada pada angka 2.97 persen, dibandingkan dengan periode Agustus pada kuartal II 2020 yang mengalami penurunan hingga 5.32 persen, data tersebut berdasarkan laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS,2020). Ini dikarenakan pola transmisi dan tingkat moralitas yang diakibatkan Covid-19, yang akhirnya berpengaruh terhadap kinerja dan estimasi hasil ekonomi di masa depan dengan proyeksi ketidakpastian yang sangat tinggi (Leduc dan Liu, 2020). Pemerintah pun melakukan upaya pencegahan penularan virus tersebut dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dengan harapan upaya ini dapat mengurangi dampak krisis ekonomi yang timbul. Kebijakan PSBB tersebut membatasi interaksi sosial dengan menutup tempat-tempat keramaian, meliputi sekolah, tempat ibadah, perkantoran, maupun pusat perbelanjaan. Kondisi Covid-19 memberikan pengaruh negatif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas ekonomi di Indonesia pada kinerja perbankan dan stabilitas sistem keuangan Negara (Disemadi dan Shaleh, 2020).

Salah satu dampak yang ditimbulkan oleh pandemi ini juga mempengaruhi industri perbankan sebagai industri yang sangat berperan mengendalikan aktivitas perekonomian negara. Perbankan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting sebagai penggerak pembangunan sekaligus menjaga kestabilan perekonomian nasional. Hal ini didukung oleh Nelfi Sarlis (2018) yang menyatakan bahwa peran yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu tempat yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang dengan berasaskan demokrasi ekonomi dan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Peran bank juga sangat strategis untuk menjembatani kebutuhan modal antara pemilik dana dan peminjam dana.

Setiap bisnis memiliki tujuan utama yaitu mencapai profitabilitas yang maksimal. Dalam melaksanakan bisnisnya sebagai lembaga keuangan, setiap bank berupaya untuk menarik nasabah baru atau investor, memperbesar dananya serta penyaluran kredit dan memperbanyak jasa yang diberikannya. Apabila suatu bank dapat mempertahankan kinerjanya dengan baik, maka dapat hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan sehingga nilai saham dan jumlah dana dari pihak ketiga dapat mengalami peningkatan dikarenakan adanya kepercayaan dan loyalitas dari pemilik dana terhadap bank. Sebaliknya, apabila loyalitas para pemilik dana rendah maka hal ini tidak menguntungkan bagi bank yang bersangkutan karena akan membuat

investor tidak menaruh kepercayaan kembali pada bank yang bersangkutan. Sebagian besar dana bank merupakan dana yang berasal dari pihak ketiga. Naik turunnya profitabilitas salah satunya bisa dipengaruhi oleh jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank (Hatiana, Aliah, 2020). Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank yaitu sebagai penghimpun dana. Jika DPK meningkat maka bank mempunyai peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, DPK diasumsikan memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas diproyeksikan ke *Return On Assets* (ROA), karena ROA memberikan ukuran yang lebih baik dari profitabilitas perbankan serta menunjukkan efektivitas perbankan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki.

Penyaluran kredit yang berasal dari Dana Pihak Ketiga merupakan aktivitas utama dalam perbankan untuk menghasilkan keuntungan, tetapi penyaluran kredit oleh bank juga dapat mengakibatkan besarnya jumlah resiko kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL). NPL digunakan sebagai perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur. Rasio NPL yang tinggi akan melambungkan biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah juga akan meningkat. Oleh karena itu, bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh pada penurunan laba yang diperoleh bank,

sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat (Juleita, Achmad, 2021).

Di masa pandemi ini bank mengalami peningkatan risiko kredit dikarenakan para nasabah kehilangan sumber pencariannya sehingga tidak dapat memenuhi kewajiban mereka. Untuk mengatasi hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan stimulus yang dimuat dalam POJK Nomor 11/POJK.03/2020 yang berisi peraturan restrukturisasi kredit dan diberikan kepada debitur yang terkena dampak Covid-19 baik perorangan, UMKM maupun korporasi. Restrukturisasi kredit ini bertujuan untuk meringankan para debitur dalam memenuhi kewajibannya dengan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh setiap bank. Restrukturisasi kredit merupakan upaya yang dilakukan oleh bank untuk memberikan bantuan kredit kepada debitur yang kesulitan memenuhi kewajibannya untuk membayar kredit, upaya tersebut terdiri dari penurunan suku bunga kredit, pengurangan tunggakan pokok, perpanjangan jangka waktu pembayaran kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, pengurangan tunggakan pokok kredit, penambahan fasilitas kredit, dan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara (Kewvin Sutrisno, 2020). Sementara, keuntungan bagi bank adalah penyelesaian kredit bermasalah akan membutuhkan waktu yang singkat sehingga akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank karena NPL akan cenderung turun dan tidak membutuhkan biaya yang besar sebagaimana proses penyelesaian kredit bermasalah pada umumnya sehingga juga akan berpengaruh pada profitabilitas.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Restrukturisasi Kredit, *Non Performing Loan*, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Saat Pandemi Covid-19”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka secara terperinci rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah Restrukturisasi Kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat pandemi Covid-19?
2. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat pandemi Covid-19?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat pandemi Covid-19?

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi oleh beberapa faktor dibawah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap Laporan Keuangan per kuartal Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020.

2. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI (www.idx.co.id) maupun dari website resmi masing-masing perusahaan perbankan yang dijadikan sampel selama tahun 2020.
3. Variabel Independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Restrukturisasi Kredit, *Non Performing Loan (NPL)*, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan profitabilitas sebagai variabel dependen (Y). Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah Restrukturisasi Kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat pandemi Covid-19.
2. Mengetahui apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat pandemi Covid-19.
3. Mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat pandemic Covid-19.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan restrukturisasi kredit, *Non*

Performing Loan (NPL) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) serta diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan gambaran tentang pengaruh restrukturisasi kredit, *Non Performing Loan* (NPL), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi penulis

Menerapkan teori yang telah diperoleh selama belajar di Universitas Mercu Buana Yogyakarta program studi Akuntansi ke dalam praktik yang sesungguhnya di lapangan khususnya pada objek yang diteliti sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam dan pengalaman untuk diterapkan dalam dunia kerja.

b. Bagi investor

Untuk menilai kemampuan perusahaan terhadap profitabilitas sehingga mempermudah investor dalam mengambil keputusan investasi.

c. Bagi perusahaan

Memberikan informasi tambahan yang berhubungan dengan profitabilitas dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan suatu strategi baru untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan penelitian ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang terdiri atas 5 bab yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang pokok pemikiran pembahasan serta alasan memilih topik. Rumusan masalah berisi ruang lingkup mengenai masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian yang mengarah pada pertanyaan. Batasan masalah untuk membatasi masalah penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan yang dicapai dalam latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian. Sistematika penulisan skripsi berisi tentang susunan dalam penulisan penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menjelaskan teori-teori pendukung dan hasil penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian ini. Menjelaskan tentang kerangka pemikiran dan hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, lokasi penelitian, metode yang digunakan, definisi-definisi dari setiap variabel yang digunakan, penentuan populasi serta sampel perusahaan yang akan diteliti, asal sumber data dan jenis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang hasil analisis data dan menampilkan hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian dan teknik analisisnya.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai pembahasan masalah penelitian. Saran berisi tentang tindakan praktis/rekomendasi untuk

melakukan perbaikan yang relevan dengan hasil penelitian. Keterbatasan penelitian berisi kelemahan selama penelitian yang dilakukan dan menjadi dasar untuk saran melakukan penelitian selanjutnya.

